

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan merupakan modal dasar pembangunan. Hal ini disebabkan, manusia sebagai objek pembangunan memiliki peran penting dalam perubahan tatanan kehidupan, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap menyongsong era globalisasi.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dituntut untuk mampu mempersiapkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta akhlak yang mulia. Artinya mutu atau kualitas pendidikan di UPI harus mendapatkan perhatian yang serius agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sistem pendidikan di kampus mempunyai tujuan supaya manusia mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai sasaran pendidikan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajarnya, hal ini dapat dipahami karena tanggung jawab keberhasilan belajarnya terletak pada dirinya sendiri yakni dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut.

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI. Salah satu mata kuliah yang

ditawarkan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ini adalah mata kuliah Teknik Jalan Raya I yang merupakan mata kuliah bidang perencanaan dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa.

Materi perkuliahan Teknik Jalan Raya I difokuskan pada pemahaman konsep teoritis dan kemampuan merencanakan Geometrik jalan raya beserta bagian-bagiannya, masing-masing disesuaikan dengan tuntutan serta sifat-sifat lalu lintas untuk memperoleh moda layanan transportasi yang memenuhi syarat aman, nyaman dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dengan berpedoman pada ketentuan/persyaratan disain yang berlaku.

Ada beberapa hal yang menjadi komponen penilaian atau evaluasi dalam mata kuliah ini diantaranya yaitu kehadiran perkuliahan (minimal 80%), tugas-tugas mingguan (parsial), tugas utama (tugas terstruktur), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Beberapa tahun terakhir ini ada yang perlu dicermati berkaitan dengan Mata Kuliah Teknik Jalan Raya I yaitu tingkat kelulusan sebagian besar mahasiswa pada mata kuliah ini bisa dikatakan rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari dosen bersangkutan, ternyata yang menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak lulus tersebut karena belum bisa menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan terutama tugas terstruktur Desain Geometrik Jalan Raya.

Tugas terstruktur ini sifatnya individual berupa perancangan geometrik jalan raya yang meliputi membuat rencana garis sumbu jalan/trase jalan raya berdasarkan gambar situasi topografi, merencanakan/menghitung elemen-elemen

tikungan/belokan jalan raya dan membuat gambar rencana alinyemen horizontal dan vertikal, serta menghitung volume galian dan timbunan tanah rencana geometrik jalan yang direncanakan.

Pengerjaan tugas tersebut dilakukan secara bertahap dan mahasiswa diwajibkan mengikuti proses asistensi pada dosen pembimbing. Hal tersebut dilakukan berkesinambungan hingga akhir pengumpulan tugas. Karena sifatnya perorangan, maka mahasiswa dituntut untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan belajarnya sehingga dapat mengerjakan tugas terstruktur tersebut dengan benar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kenyatannya masih banyak mahasiswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas terstruktur tepat pada waktunya.

Apabila mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas terstruktur ini maka bisa dipastikan mahasiswa tersebut tidak akan lulus mata kuliah ini atau dinyatakan dengan status Belum Lengkap (BL). Hal inilah yang kurang disadari oleh sebagian besar mahasiswa. Dengan kata lain, tugas terstruktur merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan kelulusan mata kuliah ini.

Karena masih banyaknya mahasiswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas terstruktur tepat waktu, sehingga menyebabkan prestasi belajar/nilai akhir yang didapatpun menjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka mengarahkan peneliti untuk mengangkat judul **“Kontribusi Penyelesaian Tugas Terstruktur terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Teknik Jalan Raya I Mahasiswa JPTS FPTK UPI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas masalah yang akan dipecahkan. Berdasarkan latar belakang yang ada, diidentifikasi beberapa masalah yang akan muncul pada kajian ini. Masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Teknik Jalan Raya I.
2. Masih ada mahasiswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas terstruktur tepat pada waktunya.
3. Masih ada mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Teknik Jalan Raya I.
4. Masih ada mahasiswa yang mendapat prestasi belajar/nilai akhir kurang baik pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I.

1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Proses penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Teknik Jalan Raya I.
2. Prestasi belajar yang dilihat adalah prestasi akademik berupa nilai akhir yang didapat mahasiswa pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I.

3. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa JPTS FPTK UPI yang telah mendapatkan mata kuliah Teknik Jalan Raya I angkatan 2003,2004,2005 dan 2006..
4. Penelitian dilakukan pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I.

1.3.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa jauh mahasiswa mampu menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Teknik Jalan Raya I?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I?
3. Seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Teknik Jalan Raya I mahasiswa JPTS FPTK UPI?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa mampu menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Teknik Jalan Raya I.
2. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I.

3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Teknik Jalan Raya I mahasiswa JPTS FPTK UPI.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan kualitas belajarnya, dan memicu pemahaman mahasiswa terhadap semua materi kuliah.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang prestasi belajar mahasiswa pada kelompok Mata Kuliah Teknik Jalan Raya I.
3. Sebagai acuan untuk mengetahui kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata-kuliah Teknik Jalan Raya I mahasiswa JPTS FPTK UPI.
4. Diharapkan menjadi masukan bagi dosen mata kuliah Teknik Jalan Raya I, agar bisa menciptakan kondisi belajar yang terarah dan sampai ke mahasiswanya.
5. Sebagai tambahan kajian bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

1.6. Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap peristilahan judul penelitian ini yaitu : “*Kontribusi Penyelesaian Tugas*

Terstruktur terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Teknik Jalan Raya I Mahasiswa JPTS FPTK UPI". Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi tentang pengertian terhadap peristilahan yang di maksud dalam penelitian. Sehingga diharapkan para pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan terhadap pengertian istilah yang dipakai.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang peneliti gunakan, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kontribusi yaitu sumbangan atau sokongan yang bertujuan untuk menunjang atau membantu sesuatu agar tetap berdiri. Yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan atau sokongan dari penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Teknik Jalan Raya I mahasiswa JPTS FPTK UPI.
2. Tugas terstruktur adalah tugas perencanaan pada mata kuliah Teknik Jalan Raya I di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang sifatnya individual, penyelesaiannya harus melewati proses bimbingan/asistensi, batas waktu penyelesaiannya adalah pada akhir semester, dan tugas terstruktur ini merupakan syarat kelulusan pada mata kuliah tersebut.
3. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut. Prestasi belajar ini merupakan pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam belajar.

4. Teknik Jalan Raya I adalah mata kuliah perancangan yang menuntut kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam mendesain geometrik jalan raya. Mata kuliah ini masuk kedalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) dan sifatnya wajib untuk dikontrak oleh seluruh mahasiswa JPTS FPTK UPI.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Teknik Jalan Raya I mahasiswa JPTS FPTK UPI. Untuk selanjutnya gambaran tersebut akan dianalisis dan diambil kesimpulannya secara deskriptif dan inferensial (pengujian hipotesis).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (tes) dan dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori pendekatan yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.